

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUNJUNGAN IBU BALITA KE POSYANDU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BANJARBARU SELATAN
TAHUN 2021**

DAHLIYANI

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)
Muhammad Arsyad Al Banjari
E-mail: dahliani621@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge is important, the importance of knowledge will influence the increase in mothers and play an active role in Posyandu activities that will always behave to encourage health. This study was to find out the factors related to the visit of the mother toddlers to the Posyandu in the South Banjarbaru Puskeemas work area in 2021. This type of research is quantitative with an analytic describing method with a cross sectional approach. The population of this study were all children toddlers in the work area of South Banjarbaru Health Center as many as 99 people. Data analysis used the Chi Square test with knowledge variables, information sources, the attitude of the mother and visiting mother toddler to Posyandu. Based on the statistical test conducted on the posyandu in the working area of the South Banjarbaru Health Center obtained a value of $p\text{-value}=0.759>0.05$ showing no relationship with the knowledge of the toddler mother to the posyandu, obtained $p\text{-value}=0.370>0.05$ shows there is no relationship The source of the cadre information with the visit of the toddler mother to the Posyandu, and obtained a $p\text{-value}=0.412>0.05$ showed no connection with the attitude of the toddler mother with a visit to Posyandu. Health workers should provide any health information there are posyandu activities, for example the growth and development of toddlers of the benefits of vitamin A, nutritious food, immunization, family planning. So that it can affect the wishes of the toddler's mother to be more active in Posyandu activities.

Keywords : *Knowledge, Information Sources, Attitudes, Visits*

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hal penting, pentingnya pengetahuan akan berpengaruh peningkatan ibu dan berperan aktif dalam kegiatan Posyandu yang akan selalu berperilaku untuk mendorong kesehatan. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan sebanyak 99 orang. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan variabel pengetahuan, sumber informasi, sikap ibu dan kunjungan ibu balita ke Posyandu. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan pada Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan diperoleh nilai $p\text{-value}=0,759>0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan dengan pengetahuan ibu balita ke Posyandu, diperoleh nilai $p\text{-value}=0,370>0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan sumber informasi kader dengan kunjungan ibu balita ke

Posyandu, dan diperoleh nilai $p\text{-value}=0,412>0,05$ menunjukkan tidak ada hubungan dengan sikap ibu balita dengan kunjungan ke Posyandu. Petugas kesehatan hendaknya memberikan informasi kesehatan setiap ada kegiatan Posyandu, misalnya pertumbuhan dan perkembangan balita manfaat vitamin A, makanan bergizi, imunisasi, keluarga berencana. Sehingga dapat mempengaruhi keinginan ibu balita untuk lebih aktif pada kegiatan Posyandu.

Kata kunci : Pengetahuan, Sumber Informasi, Sikap, Kunjungan

PENDAHULUAN

Kegiatan Posyandu akan terlaksana dengan baik jika ibu atau masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaannya. Dengan adanya peran ibu atau masyarakat maka kegiatan Posyandu akan berjalan dengan baik dalam meningkatkan kesehatan anak/ balita dan status gizi anak balita/ balita (Amalia dan Widawati, 2018)

Dampak yang dialami balita apabila ibu tidak aktif dalam kegiatan penimbangan di Posyandu antara lain tidak mendapat penyuluhan kesehatan, tidak mendapat vitamin A, ibu balita tidak mengetahui pertumbuhan dan perkembangan berat badan balita, ibu balita tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT) (BD, Merry dan Andriani, 2018).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021, dikarenakan Peneliti tertarik mengetahui pengetahuan ibu tentang Posyandu bahwa pentingnya ibu berkunjung ke Posyandu untuk membawa anaknya, mengetahui sumber informasi apa saja yang didapatkan dari ibu balita dari kader tentang kegiatan Posyandu, dan bagaimana sikap ibu balita tentang adanya setiap kegiatan Posyandu.

Adapun permasalahan dari penelitian ini pengetahuan merupakan hal penting, dengan pentingnya pengetahuan dari ibu akan berpengaruh peningkatan dan berperan aktif dalam kegiatan Posyandu dan akan selalu berperilaku untuk mendorong kesehatan.

Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan meliputi tiga Kelurahan yaitu Kelurahan Loktabat Selatan, Kelurahan Kemuning dan Kelurahan Guntung Paikat,

tiga kelurahan tersebut masing-masing memiliki kegiatan 18 Pusyandu setiap kelurahannya yaitu: Pertama Kelurahan Loktabat Selatan memiliki nama-nama Posyandu (Seruni, Kenanga, Aster, Flamboyan, Berlina, dan Kb. Sepatu) kedua Kelurahan Guntung Paikat memiliki nama-nama Posyandu (Matahari, Mekarsari, Mawar, Sakura, Kemuning, Anggrek, Halim, Idaman, dan Nirmala) Ketiga Kelurahan Kemuning memiliki nama-nama Posyandu (Dahlia, Nusa Indah, dan Qiramah Alam). Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap petugas kesehatan di Puskesmas Banjarbaru Selatan bahwa ada kegiatan Posyandu yang masih aktif dan ada yang belum aktif.

Kegiatan Posyandu yang belum aktif itu sebagian kader yang mengunjungi kerumah-rumah ibu balita untuk mendata penimbangan balita hal ini dikarenakan pandemi dan yang kegiatan Posyandu masih aktif melakukan kegiatan seperti biasanya. Kegiatan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Puskesmas Banjarbaru Selatan dilakukan dalam satu minggu sekali yang dilakukan setiap hari Kamis dan ada juga yang berkunjung setiap harinya, namun kunjungan ibu ke Posyandu setiap tahunnya mengalami naik turun persentasenya dalam 3 tahun terakhir ini kunjungan ibu ke Posyandu di Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2017 sebesar 90% sedangkan tahun 2018 menurun sebesar 83%, namun pada tahun 2019 naik menjadi 86% (Puskesmas Banjarbaru Selatan, 2019).

Hasil wawancara dan observasi di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan hari Sabtu 26 Juni diperoleh bahwa 5 dari ibu balita yang berkunjung ke Posyandu 3 memberikan alasannya bahwa responden tidak adanya waktu dan 2 responden

kurangnya pemahaman atas informasi dari pihak kader.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021”.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021. Tujuan khusus penelitian ini adalah kunjungan ibu balita ke Posyandu, dan mengidentifikasi serta menganalisis hubungan pengetahuan, sumber informasi dari kader, dan sikap dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang berbentuk *survey*, dengan cara pendekatan, observasi atau mengumpulkan data untuk melihat hubungan pengetahuan dan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Puskesmas Banjarbaru Selatan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai penyusunan skripsi hingga selesai waktu penelitian secara keseluruhan dari bulan April hingga bulan Agustus 2021.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam upaya mempelajari dan kemudian didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita (12-59) bulan yang berkunjung di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2019 berjumlah 10.054 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mengetahui besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan (0,1)

$$n = \frac{10.054}{1 + 10.054(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.054}{1 + 10.054(0,01)}$$

$$n = \frac{10.054}{1 + 100,54}$$

$$n = \frac{10.054}{101,54} = 99,0151$$

$$n = 99 \text{ Orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 ibu balita.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* (Sampling insidental) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

kebetulan/ insidental bertemu dengan si peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Ketentuan responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah:

1. Ibu balita yang melakukan kunjungan ke Posyandu Puskesmas Banjarbaru Selatan.
2. Bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan (*Informed Consent*) penelitian ini dan melakukan pengisian kuesioner hingga selesai.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner berisi daftar pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan ibu ke Posyandu, 5 pernyataan peran kader yang menginformasikan ke ibu balita dan 3 pernyataan sikap ibu balita, kuisisioner yang berupa pertanyaan dan pernyataan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 (Notoatmodjo, 2010).

Variabel Penelitian

Variabel ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sumber informasi, dan sikap.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dalam penelitian ini adalah kunjungan ibu ke Posyandu.

Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data tersebut berupa hasil kuesioner tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Banjarbaru Selatan dan data Kunjungan Ibu ke Posyandu di Banjarbaru Selatan.

Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, 2010 proses pengolahan data dapat melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner tersebut.

2. Coding

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Scoring

Peneliti memberi skor untuk tingkat pengetahuan pengisian kuisisioner:

- a. Kunjungan ibu ke Posyandu
 - 1) Aktif
(Jika frekuensi kehadiran 8-12 kali selama 1 tahun terakhir).
 - 2) Kurang Aktif
(Jika frekuensi kehadiran 4-7 kali selama 1 tahun terakhir).
 - 3) Tidak Aktif
(Jika frekuensi kehadiran < 4 kali selama 1 tahun terakhir).
- b. Pengetahuan
 - 1) Baik jika skor 76-100%.
 - 2) Cukup jika skor 56-75%.
 - 3) Kurang jika skor <56%.

- c. Sumber informasi
 - 1) Baik
(Apabila nilai yang diperoleh 76-100 dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan).
 - 2) Cukup
(Apabila nilai yang diperoleh 56-75 dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan).
 - 3) Kurang
(Apabila nilai yang diperoleh <56 dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan).
- d. Sikap ibu
 - 1) Baik
(Apabila nilai yang diperoleh 76-100 dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan).
 - 2) Cukup
(Apabila nilai yang diperoleh 56-75 dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan).
 - 3) Kurang
(Apabila nilai yang diperoleh <56 dari nilai tertinggi seluruh pertanyaan).

4. **Entry**

Merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah dilakukan pengkodean kedalam program komputer SPSS.

5. **Tabulating**

Memasukkan data dari hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria.

6. **Cleaning**

Merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi.

Cara Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskrripsikan karakteristik setiap variabel peneliti. Dalam peneliti ini analisis univariat digunakan adalah pengetahuan ibu, sumber informasi, sikap dan kunjungan ibu ke Posyandu di Puskesmas Banjarbaru Selatan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan analisis tabulasi silang pada masing-masing variabel bebas dan variabel terikat untuk mencari hubungan yang bermakna. Proses analisis ini dapat menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui kolerasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat ini adalah hubungan pengetahuan dan kunjungan ibu ke Posyandu di Puskesmas Banjarbaru Selatan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$x^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

x^2 = Uji *chi square*

o = Nilai Observasi

E = Nilai ekspektasi (harapan)

E = Frekuensi yang di harapkan

Dengan syarat sebagai berikut:

- a. Digunakan pada data diskrit, 2 kategori atau lebih.
- b. Bila tabel lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3 dan seharusnya maka gunakan *Uji Pearson Chi Square* dan juga *Expected (E)* tidak boleh kurang dari angka 5 untuk *cells*.
- c. Bila tabel 2x2 dan tidak ada nilai *Expected (E)* <5, maka uji yang dipakai adalah *Continuity Correction*.
- d. Bila tabel 2x2 dijumpai nilai *Expected (E)* <5, maka uji yang dipakai adalah *Fisher's Exact Test*.
- e. Untuk menyimpulkan hasil *statistic* sebagai berikut:
 - 1) Jika $p \leq \alpha$ 0,05 maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara

variabel bebas dan variabel terikat.

- 2) Jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Data Geografi Lokasi Puskesmas Banjarbaru Selatan

Kondisi geografi wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan adalah: Puskesmas Banjarbaru Selatan terletak di Jl. Rambai No. 1, Kelurahan Guntung Paikat, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Luas wilayah Puskesmas Banjarbaru adalah 21,27 km² dan berada pada Dataran Tinggi. Puskesmas Banjarbaru Selatan mempunyai luas wilayah kerja yang terdiri dari 3 (tiga) Kelurahan.

b. Data Demografi Lokasi Puskesmas Banjarbaru Selatan

1) Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Jumlah Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan pada akhir tahun 2019 adalah sebesar 32.685 jiwa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

1	Laki-Laki	16.776 jiwa
2	Perempuan	15.909 jiwa

c. Visi, Misi, Motto, Tata Nilai dan Kebijakan Mutu

1) Visi

Mewujudkan Puskesmas Berkarakter sebagai pusat pelayanan kesehatan yang terdepan dan berkualitas.

2) Misi

Misi Puskesmas Banjarbaru Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dan kemahiran Sumber Daya Manusia Puskesmas.
- b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terjangkau oleh semua unsur masyarakat.
- c. Menggalang kerjasama dengan seluruh potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan Kecamatan Banjarbaru Selatan sehat.
- d. Menggerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan kesehatan.
- e. Memberdayakan potensi keluarga dan masyarakat dalam mewujudkan keluarga sehat dan mandiri.

3) Motto

Motto Puskesmas Banjarbaru Selatan adalah "Kebersamaan". Sabar dan ikhlas dalam pelayanan, kepuasan pelanggan dambaan kami.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat khususnya semua ibu balita yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan yang telah ditetapkan sebanyak 99 responden dengan cara mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Karakteristik responden yang didapatkan dari data responden yaitu sebagai berikut:

a. Pendidikan

Distribusi frekuensi pendidikan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Pendidikan	F	(%)
Tinggi	42	42,4
Menengah	25	25,3
Dasar	32	32,3
Total	99	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tinggi sebanyak 42 responden dengan (42,2%), pendidikan menengah sebanyak 25 responden dengan (25,3%) dan pendidikan dasar 32 responden dengan (32,3%).

b. Pekerjaan

Distribusi frekuensi pekerjaan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Pekerjaan	F	(%)
IRT	96	97,0
Pedagang	3	3,0
Total	99	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 96 responden (97,0%), sedangkan yang pedagang berjumlah 3 responden (3,0%).

3. Analisis Univariat

Analisis univariat dimasukan untuk mendeskripsikan variabel yang digunakan dalam peneltian ini meliputi variabel terikat yaitu Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu sedangkan variabel bebasnya yaitu Pengetahuan, Sumber

Informasi dan Sikap. Variabel tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

a. Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu	F	(%)
Aktif	34	34,3
Kurang Aktif	40	40,4
Tidak aktif	25	25,3
Total	99	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 99 responden yang aktif diperoleh sebanyak 34 respoden (34,3%) yang kurang aktif kunjunganya ke Posyandu dan sebanyak 40 respoden (40,4%). Dan tidak aktif sebanyak 25 responden (25,3%).

b. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Reponden

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Pengetahuan	F	(%)
Baik	41	41,4
Cukup	34	34,3
Kurang	24	24,2
Total	99	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sebanyak 24 responden (24,2%), dan cukup sebanyak 34 responden (34,3%), yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 41 responden (41,4%).

c. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kader Posyandu

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan 2021

Sumber Informasi	F	(%)
Baik	51	51,5
Cukup	48	48,5
Kurang	-	-
Total	99	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber informasi kader Posyandu yang baik sebanyak 51 responden (51,5%) dan yang sumber informasi kader Posyandu yang cukup sebanyak 48 responden (48,5%).

d. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Balita terhadap Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021

Sikap Ibu	F	(%)
Baik	52	52,5
Cukup	47	47,5
Kurang	-	-
Total	99	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden memiliki sikap baik sebanyak 52 responden (52,5%) dan yang memiliki sikap cukup sebanyak 47 responden (47,5%).

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimasukan untuk menghubungkan antara variabel terikat dengan variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu sedangkan variabel bebasnya yaitu pengetahuan, Sumber Informasi

dan Sikap. Hasil uji bivariat disajikan sebaga berikut:

a. Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021

Distribusi hubungan pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan dapat dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Pengetahuan	Kunjungan Ibu Balita						Jumlah		p-value
	Aktif		Kurang aktif		Tidak Aktif				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	14	34,1	17	41,5	10	24,4	41	100	0,759
Cukup	13	38,2	11	32,4	10	29,4	34	100	
Kurang	7	29,2	12	50,0	5	20,8	24	100	
Total	34	34,3	40	40,4	25	25,3	99	100	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 8 didapatkan bahwa dari 99 responden yang baik dan aktif sebanyak 14 responden (34,1%) dan yang baik dan kurang aktif sebanyak 17 responden (41,5%). Sedangkan responden yang baik dan tidak aktif sebanyak 10 responden (24,4%), dan cukup dan aktif sebanyak 13 responden (38,2%), sedangkan cukup dan kurang aktif sebanyak 11 responden (32,4%), dan cukup dan tidak aktif sebanyak 10 responden (29,4%). Pengetahuan kurang dan aktif sebanyak 7 responden (29,2%) dan pengetahuan kurang dan kurang aktif sebanyak 12 reponden (50,0%) dan pengetahuan kurang dan tidak aktif sebanyak 5 reponden (20,8%). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai

$p=0,759$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021.

b. Distribusi Hubungan Sumber Informasi dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Distribusi hubungan sumber informasi dengan kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Hubungan Sumber Informasi dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan 2021

Sumber Informasi	Kunjungan Ibu Balita						Jumlah		p-value
	Aktif		Kurang aktif		Tidak Aktif				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	16	31,4	24	47,1	11	21,6	51	100	0,370
Cukup	18	37,5	16	33,3	14	29,2	48	100	
Total	34	34,3	40	40,4	25	25,3	99	100	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 9 didapatkan bahwa 99 responden sumber informasi baik dan aktif sebanyak 16 responden (31,4%) dan sumber informasi baik dan kurang aktif sebanyak 24 responden (47,1%). Sedangkan sumber informasi baik dan tidak aktif sebanyak 11 responden (21,6%). Dan sumber informasi cukup dan aktif sebanyak 18 responden (37,5%), dan sumber informasi cukup dan kurang aktif sebanyak 16 responden (33,3%) sedangkan sumber informasi cukup dan tidak aktif sebanyak 14 responden (29,2%). Dari hasil uji

statistik diperoleh nilai $p=0,370$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021.

c. Distribusi Hubungan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Distribusi hubungan sikap dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Hubungan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021

	Kunjungan Ibu Balita						Jumlah		p-value
	Aktif		Kurang aktif		Tidak Aktif				
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Baik	21	40,4	19	36,5	12	23,1	52	100	0,412
Cukup	13	27,7	21	44,7	13	27,7	47	100	
Total	34	34,3	40	40,4	25	25,3	99	100	

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan uji statistik Tabel 10 didapatkan bahwa dari 99 responden dengan sikap ibu baik dan aktif sebanyak 21 responden (40,4%), dan sikap ibu baik dan kurang aktif sebanyak 19 responden (36,5%). Dan sikap ibu baik dan tidak aktif sebanyak 12 responden (23,1%). Sedangkan sikap ibu cukup dan aktif berjumlah 13 responden (27,7%), dan sikap ibu cukup dan kurang aktif sebanyak 21 responden (44,7%) dan sikap ibu cukup dan tidak aktif sebanyak 13 responden (27,7%). Dari hasil uji

statistik diperoleh nilai $p=0,412$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengunjungan ibu balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan pada Tabel 4 diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar responden memiliki kunjungan yang aktif sebanyak 34 responden (34,3%), dan yang kurang aktif sebanyak 40 responden (40,4%) sedangkan yang tidak aktif sebanyak 25 responden (25,3%). Dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar ibu aktif membawa balitanya untuk datang ke Posyandu. Balita dikatakan aktif bila melakukan kunjungan ≥ 8 kali setiap tahun.

Sativa, 2014 mengatakan kunjungan merupakan aktivitas seseorang dalam perihal mendatangi suatu objek tertentu. Kunjungan balita ke Posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya penimbangan, imunisasi, penyuluhan kesehatan dan lain sebagainya.

Pengetahuan yang dimiliki ibu juga mempengaruhi keaktifan kunjungan balita, pemahaman ibu tentang pentingnya manfaat Posyandu dalam memantau kesehatan dan tumbuh kembang anaknya, akan meningkatkan kesadaran ibu dalam melakukan

kunjungan ke Posyandu. Berdasarkan keaktifan ibu balita dalam kunjungan balita menunjukkan responden bersifat positif.

Menurut Djaiman (2002) juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi kunjungan balita. Pada penelitian ini sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak mendapatkan informasi penting tentang perkembangan balitanya dari Posyandu. Hal ini karena Ibu Rumah Tangga mempunyai waktu lebih banyak untuk beristirahat dan meluangkan waktunya membawa anaknya ke Posyandu.

b. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengetahuan ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan pada Tabel 5 diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 41 responden (41,4%).

Menurut Erfandi (2011) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, mass media atau informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan umur. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah ada dan tersedia dan sementara orang lain tinggal menerimanya. Pengetahuan adalah sebagai suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Ibu balita dengan pengetahuan baik namun memiliki frekuensi penimbangan atau kunjungan kurang dapat dikaitkan

dengan kesibukan ibu, umur balita, imunisasi balita dan kesehatan balita. Kesibukan ibu pada saat hari penimbangan di Posyandu akan menyebabkan ibu tidak sempat membawa balitanya ke Posyandu. Umur balita yang semakin tinggi dimana imunisasi balita telah lengkap dan keadaan balita sehat sehingga ibu beranggapan tidak perlu lagi membawa balita ke Posyandu.

c. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sumber informasi ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan pada Tabel 6 diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar responden memiliki yang baik sebanyak 51 responden (51,1%).

Petugas kesehatan atau kader Posyandu memberikan informasi mengenai pentingnya pemberian imunisasi bagi bayi, menyebarkan informasi yang dilakukan petugas kesehatan atau kader Posyandu yaitu memberikan penyuluhan saat dilakukan Posyandu dan tenaga kesehatan menyampaikan informasi kepada ibu yang datang membawa bayinya bahwa penting diberikan imunisasi kepada bayi agar terhindar dari penyakit polio, campak, batuk rejan, tetanus dan hepatitis.

d. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Balita terhadap Posyandu Di Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sikap ibu balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan pada

Tabel 7 diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar responden memiliki yang baik sebanyak 62 responden (62,6%).

Hasil tersebut berarti lebih banyak responden yang bersikap positif karena menurut Notoatmodjo (2007) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Reaksi atau respon tersebut berupa memahami, merespon, menghargai dan bertanggung jawab. Selain itu sikap merupakan dasar untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Berdasarkan uji *chi square* dengan $p\text{-value} = 0,759 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021.

Hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan, diketahui tidak ada hubungan ibu balita dengan pengetahuan cukup namun memiliki frekuensi kunjungan balita kurang dapat dikaitkan dengan kesibukan ibu, umur balita, imunisasi balita dan kesehatan balita. Kesibukan ibu di rumah bekerja pada saat hari penimbangan di Posyandu akan menyebabkan ibu tidak sempat membawa balitanya ke Posyandu. Umur balita yang semakin tinggi dimana imunisasi balita telah lengkap dan keadaan balita sehat sehingga ibu beranggapan tidak

perlu lagi membawa balita ke Posyandu (Suryaningsih, Hestri 2012).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rhahadjeng Maristya palupi 2012) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kegiatan Posyandu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Ngesti Rahayu, Kradenan” hubungan pengetahuan ibu tentang kegiatan Posyandu dengan kunjungan balita. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara pengetahuan ibu dengan kunjungan balita.

Penelitian ini tidak bisa menjawab hipotesis penelitian bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang mempunyai peluang kunjungannya ke Posyandu dibandingkan pengetahuannya yang baik dan cukup. Walaupun secara hasil statistik pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang relevan, namun pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

b. Distribusi Hubungan Sumber Informasi Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Berdasarkan uji *chi square* dengan $p\text{-value}=0,370$ ($p>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021. Penelitian yang telah dilakukan penginformasian para petugas kader kepada ibu balita memiliki hasil yang baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan penelitian ini yang mengatakan Pengaruh Sumber Informasi terhadap kunjungan ibu balita merupakan fungsi yang bersifat penting dalam memberikan bantuan agar mengurangi rasa cemas seseorang.

Ibu yang tidak aktif dan kurang aktif berkunjung ke posyandu mengakibatkan ibu kurang mendapatkan informasi tentang pentingnya status gizi balita, tidak mendapat dukungan dan dorongan dari petugas kesehatan apabila ibu mempunyai permasalahan kesehatan pada balitanya, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balitayang tidak dapat terpantau secara ptomal, karena pemantauan pertumbuhan balita dapat dilihat melalui KMS (Yurika, Dewi, 2009).

Penelitian ini sejalan dengan Fauziah (2013) yang berjudul “Hubungan Antara Faktor *Renforcing* dan Aksesibilitas Posyandu dengan Kunjungan Ibu Membawa Anak Balita ke Posyandu di Desa Rasau Jaya 1” menunjukkan tidak ada hhubungan antara sumber informasi dengan kunjungan ibu membawa balita ke Posyandu. Sumber informasi adalah suatu hal yang dapat dilakukan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri, dapat dilihat dan dipelajari, diteliti dan dikaji, dimanfaatkan dan dikembangkan dalam kegiatan-kegiatan.

Penelitian ini tidak bisa menjawab hipotesis penelitian bahwa sumber informasi cukup mempunyai peluang kunjungan

yang aktif dan kurang aktif. Meskipun secara hasil statistik sumber informasi menunjukkan tidak ada hubungannya dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu.

c. Distribusi Hubungan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021

Berdasarkan uji *chi square* dengan $p\text{-value} = 0,370 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021.

Ibu balita dengan sikap baik namun memiliki kunjungan balita kurang aktif dapat dikaitkan dengan jarak tempat tinggal, akses transportasi dan kesibukan yang membuat lupa untuk membawa balitanya ke Posyandu.

Ibu balita memiliki sikap baik dan aktif dapat dikaitkan dengan faktor lain seperti pengaruh teman sebaya dan dukungan keluarga atau suami. Adanya pengaruh dari teman sebaya yang mengajak untuk aktif ke Posyandu, sehingga adanya semangat tersendiri karena memiliki rekan untuk bersama-sama pergi ke Posyandu. Faktor lain yang juga mempengaruhi ibu yaitu adanya dukungan keluarga yang dapat memotivasi ibu sehingga ibu aktif menimbang balitanya ke Posyandu.

Hasil penelitian ini belum bisa menjawab hipotesis yang mengatakan ibu yang memiliki sikap baik mempunyai peluang kunjungan ke Posyandunya yang kurang aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 yaitu aktif adalah sebanyak 34 responden (34,3%).
2. Pengetahuan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 yaitu baik adalah sebanyak 41 responden (41,4%).
3. Sumber informasi kader terhadap ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 yaitu sebanyak 51 responden (51,1%).
4. Sikap ibu balita ke Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 yaitu sebanyak 52 responden (52,2%).
5. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 ($p\text{ value}=0,759$).
6. Tidak ada hubungan sumber informasi dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 ($p\text{ value}=0,370$).
7. Tidak ada hubungan sikap ibu dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan Tahun 2021 ($p\text{ value}=0,412$).

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan hendaknya memberikan informasi kesehatan setiap ada kegiatan Posyandu, misalnya pertumbuhan dan perkembangan balita manfaat vitamin A, makanan bergizi, imunisasi, keluarga berencana. Sehingga dapat mempengaruhi sikap ibu balita untuk lebih aktif dan kegiatan Posyandu.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan dan meningkatkan jumlah populasi dan sampel serta jumlah variabel penelitian, sehingga diketahui faktor apa saja yang paling dominan yang berhubungan dengan perilaku ibu balita ke Posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Chandra, SKM., M.Kes, selaku Kepala Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, kepada Ibu Asrinawaty, S.Kom, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Deni Suryanto, SKM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan untuk memberikan saran, arahan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini, serta kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Laporan

- Kementrian Kesehatan. 2020. *Dari Situ Promkes*. Kemkes.go.id.
- Kemenkes RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Permenkes. 2019. *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) 2019*. Jakarta.
- Puskesmas Banjarbaru Selatan. 2019. *Data Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu 2019*. Laporan

Jurnal

- Agustina, Isna Fitriana. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Posyandu di Kecamatan Sidoarjo*. JKM (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik).
- Diagama, Wahyudi., Amir, Yufitriana., & Hasneli, Yesi. 2019. *Hubungan Jumlah Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun)*.
- Erfandi. 2013. *Pengetahuan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Diunduh melalui <http://forbetterhealth.com>.
- Mufarikhin, Muhammad. 2019. *Tingkat Partisipasi Ibu dalam Program Posyandu dengan Status Gizi Anak Balita*.
- Puspita, Sari, dkk. 2018. *Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Mawar di Kecamatan Indralaya Ogan*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Sari, Chanif Kurnia. 2021. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Balita di Posyandu*. Jurnal.
- Sensussiana, Titis & Fajarini, Yuniar Ika. 2018. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu di Desa Dlangu Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo*.
- Utami, Andiani Putri. 2017. *Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Posyandu di Kelurahan Padang Sarai Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air*. Jurnal.
- ##### Buku
- Arikunto, S. 2002. *Pengukuran Sumber Informasi Pengukuran Pengetahuan Pengukurn Sikap*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Damiati, dkk. 2017. *Perilaku Konsumen*. Depok: Rajawali Pers.
- Djaiman. 2002. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Balita Berkunjung ke Posyandu*. Jakarta: Litbang Depkes RI.
- Effendi, Ruslan dkk. 2016. *Kerusakan Gigi Pasca Perawatan Endodontic*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Elisa. 2017. *Sikap dan Faktor yang Berpengaruh*, Buku Ajar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Jogiyanto, HM. 2017. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Andi.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norfai. 2021. *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Kenapa Bingung?*. Klaten: Lakeisha.
- Pedoman Skripsi. 2021. *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Banjarmasin.
- Riyanto, Agus. 2013. *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Skripsi, Tesis**
- Amalia, P dan Widawati. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi dengan Keaktifan Ibu dengan Membawa Balita ke Posyandu Balita ke Posyandu di Desa Makmur Kecamatan Gunung Sahilah*. Skripsi.
- Bazikho, Herisman. 2018. *Hubungan Partisipasi Ibu ke Posyandu dan Kelengkapan Imunisasi Dengan status Gizi Anak Usia 12-59 Bulan di Desa Tanjung Gusti Diwilayah Kerja Puskesmas Petumbukan*. Program Studi Diploma IV Gizi.
- Cahyanti, Anis. 2016. *Pelaksanaan Program Posyandu (Studi Kasus di Desa Madu Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali)*. Skripsi.
- Djola, Rolavensi. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pola Asuh dengan Status Gizi Anak Balita di Desa Bongkudai Kecamatan Modayang Barat*. Diakses pada 1 Januari 2017 di <http://fkm.unsrat.ac.id>.
- Estuti, Deasy Hanura. 2014. *Partisipasi Masyarakat dalam layanan Posyandu Berbasis Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Balita (di desa Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Diakses Pada Tanggal 06 Agustus 2020.
- Fatimah, Sari., Nislawaty., & Hastuty, Milda. 2019. *Hubungan Keaktifan Kader dengan Kunjungan Posyandu di Desa Rumbio UPTD Puskesmas Kampar*.
- Munawarah, Syarifah. 2020. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Gampong Blang Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Islam Ar-Rany.
- Notoatmodjo. 2010. *Instrumen Penelitian*. file:///C:/Users/abdurrahman/

Downloads/Documents/jtptunimus-
gdl-ifasarig0e-5905-3-babiii.pdf

- Sativa. 2016. *Hubungan Pekerjaan dengan Keaktifan Ibu Balita dalam Kegiatan Posyandu di Posyandu*. Skripsi.
- Suryaningsih, C. 2012. *Pengaruh Demonstrasi dan Penampingan Menyusui Terhadap Motivasi dan Kemampuan Ibu dalam Pemberian ASI*. Universitas Indonesia.
- Tri Darmoko dan Hendro. 2018. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dengan Motivasi Masyarakat Desa Doho Kec. Dolopo Tentang Kegiatan Donor Darah di Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Madiun*. Skripsi Stikes Bhakti Mulia Madiun.
- Yuliana, E. 2017. *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan yang Sehat dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan di Sekolah*. Diakses dari http://repository.ump.ac.id/4114/3/Erlin%20Yuliana_BAB%20II.pdf.
- Yurika, Dewi. 2009. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu dalam Pemantauan Perkembangan Balita di Kelurahan Sukaramai Kecamatan Baiturrahman Banda Aceh*. Tesis Magister. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.